



UIN SUSKA RIAU

No. 5548/BKI-D/SD-S1/2023

**PELAKSANAAN CYBER COUNSELING DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN REMAJA DI LEMBAGA DEAR
COUNSELING YOGYAKARTA**

Hak cipta milik U



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

KHAIRANI LAILA PRATIWI

NIM. 11642201891

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Khairani Laila Pratiwi

Nim : 11642201891

Judul Skripsi : Pelaksanaan *Cyber Counseling* Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
BimbinganKonseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Fatmawati, M.Ed
NIP.19690905 201411 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

لما دعا والدعوة والنص

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Khairani Laila Pratiwi
NIM : 11642201891
Judul : Pelaksanaan *Cyber Counseling* Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta
Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Jumat
Tanggal : 6 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612199803 1 003

Penguji III

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212201101 1 006

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji IV

Zulamri, MA
NIP. 19740702200801 1 009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Khairani Laila Pratiwi**
 NIM : 11642201891
 Judul : **Pelaksanaan *Cyber Counseling* Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
 Tanggal : **29 Juni 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Azni, S. Ag, M.Ag
 NIP. 19701010 200701 1 051

Zulamri, MA
 NIP.19740702 200801 1 009

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : KHAIRANI LAILA PRATIWI
 NIM : 11642201891
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pangkalan Kerinci, 7 April 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Pelaksanaan Cyber Counseling Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR Counseling Yogyakarta**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



KHAIRANI LAILA PRATIWI
 NIM. 11642201891

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Khairani Laila Pratiwi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Khairani Laila Pratiwi NIM. 11642201891** dengan judul "**Pelaksanaan Cyber Counseling Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR Counseling Yogyakarta**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terimakasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Fatmawati, M.Ed
NIP.19690905 201411 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khairani Laila Pratiwi (2022) : Sarana *Cyber Counseling* Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta

Dewasa ini banyak permasalahan-permasalahan yang dialami remaja. Mulai dari permasalahan terkait dirinya sendiri, dengan teman sebaya, dengan orang tua ataupun dengan lingkungan maupun pergaulannya. Dengan adanya sarana *cyber counseling* dapat memudahkan remaja untuk berkonsultasi terkait permasalahan-permasalahannya, dan konselor juga dapat membimbing serta mengarahkan remaja menjadi pribadi lebih baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *cyber counseling* dalam mengatasi permasalahan remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta serta untuk mengetahui apa saja hambatan dan kendala selama pelaksanaan *cyber counseling* dalam mengatasi permasalahan remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ada 2 orang konselor di DEAR *Counseling* dan 2 orang klien. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasanya DEAR *Counseling* Yogyakarta memiliki program-program layanan yang dapat membantu klien remaja dalam mengatasi permasalahannya. Tahapan konseling dimulai dari penajakan hingga pengakhiran konseling. Dalam praktik *cyber counseling* memiliki hambatan yaitu perihal jaringan internet. Dan klien remaja mengatakan merasakan manfaat setelah melakukan konseling online di DEAR *Counseling* Yogyakarta. DEAR *Counseling* diharapkan dapat mengembangkan program-program yang telah ada dan menyempurnakan tata cara konseling melalui *cyber counseling*.

Kata Kunci: *Cyber Counseling, Permasalahan Remaja*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memasukkannya ke dalam karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khairani Laila Pratiwi (2022): Cyber Counseling Facilities in Addressing Adolescent Problems at DEAR Counseling Institute Yogyakarta

Today many problems are experienced by adolescents. Starting from problems related to himself, peers, parents, or with the environment and association. The existence of cyber counseling facilities can make it easier for adolescents to consult regarding their problems, and counselors can also guide and direct adolescents to become better individuals. The purpose of this research is to find out the implementation of cyber counseling in overcoming youth problems at the Yogyakarta DEAR Counseling Institute and to find out what are the obstacles and obstacles during the implementation of cyber counseling in overcoming adolescent problems at the Yogyakarta DEAR Counseling Institute. As for the informants in this study, there were 2 counselors at DEAR Counseling and 2 clients. This type of research is qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Based on the research results, it can be concluded that DEAR Counseling Yogyakarta has service programs that can help adolescent clients overcome their problems. Counseling stages start from assessment to the end of counseling. In practice, cyber counseling has obstacles, namely regarding the internet network. And teenage clients say they feel the benefits after doing online counseling at DEAR Counseling Yogyakarta. DEAR Counseling is expected to be able to develop existing programs and improve counseling procedures through cyber counseling.

Keywords: *Cyber Counseling, Adolescent Problems*

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruhnya atau sebagian yang ditulis tanpa mencaitakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wasallam*, yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini juga tak luput dari ridho Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi peneliti sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **“Pelaksanaan Cyber Counseling Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja Di Lembaga DEAR Counseling Yogyakarta.”**

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan atas kemampuan, cara berfikir, dan pengetahuan yang peneliti miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, sehingga dapat membawa perkembangan dan perubahan yang lebih baik di kemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang peneliti cintai karena Allah, Ayahanda Harmiyuswan dan Ibunda tercinta Aida Syofina, yang selalu mmendoakan, memotivasi, mendukung peneliti baik dari segi moril dan materil, serta telah banyak melakukan pengorbanan dan memberikan kasih sayang yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulus hingga dapat membuat peneliti bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga Wakil Rektor I, II, III beserta seluruh staf dan jajarannya.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.SI., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Zulamri, S.Ag., M.A, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibu Fatmawati, M.Ed selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, pengarahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Ibu Dra. Silawati, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti dari awal semester hingga penyelesaian penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik peneliti, semoga jasa dan pengorbanan yang telah diberikan diamalkan dengan baik serta bermanfaat bagi banyak orang, khususnya untuk peneliti.
8. Semua Pegawai Akademik yang telah membantu peneliti dalam mengurus surat-menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Civitas Akademika yang lain.
9. Kepada kakak tercinta R. Harfina Annisa Syafitri yang senantiasa mengingatkan peneliti agar tidak lalai dalam menyelesaikan penelitian ini, yang juga selalu mendukung peneliti secara moral dan finansial.
10. Kepada Kakek Drs. H. M. Nazir Hasan *rahimahullah*, yang selalu memberikan doa, motivasi, arahan serta bimbingan hidup dan

mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peneliti, sehingga membantu membuka wawasan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

11. Kepada Umi Naziarmi Nazir, S.Ag., dan Ayah Drs. Edril Noerdin yang senantiasa membantu peneliti dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Om Tante, Kakak Adik serta Keluarga Besar peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang mendukung, memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Founder DEAR *Counseling* dan Team yang sudah bersedia menjadi narasumber dan menyediakan waktu luangnya untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
14. Teman-teman Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta teman-teman Angkatan 2016 yang berjuang bersama dan para senior yang sudah banyak membantu dan mengenalkan dan mengajarkan banyak hal kepada peneliti.
15. Adik-adik Kos Putri 5 Saudara dan Windy yang sudah menemani, menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 18 Desember 2022
Penulis

KHAIRANI LAILA PRATIWI
NIM. 11642201891



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu	24
C. Konsep Operasional	26
D. Kerangka Pikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	32
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM	40
A. Gambaran Umum Lembaga DEAR Counseling Yogyakarta ...	40
B. Visi dan Misi serta Motto Lembaga DEAR <i>Counseling</i> Yogyakarta	41

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



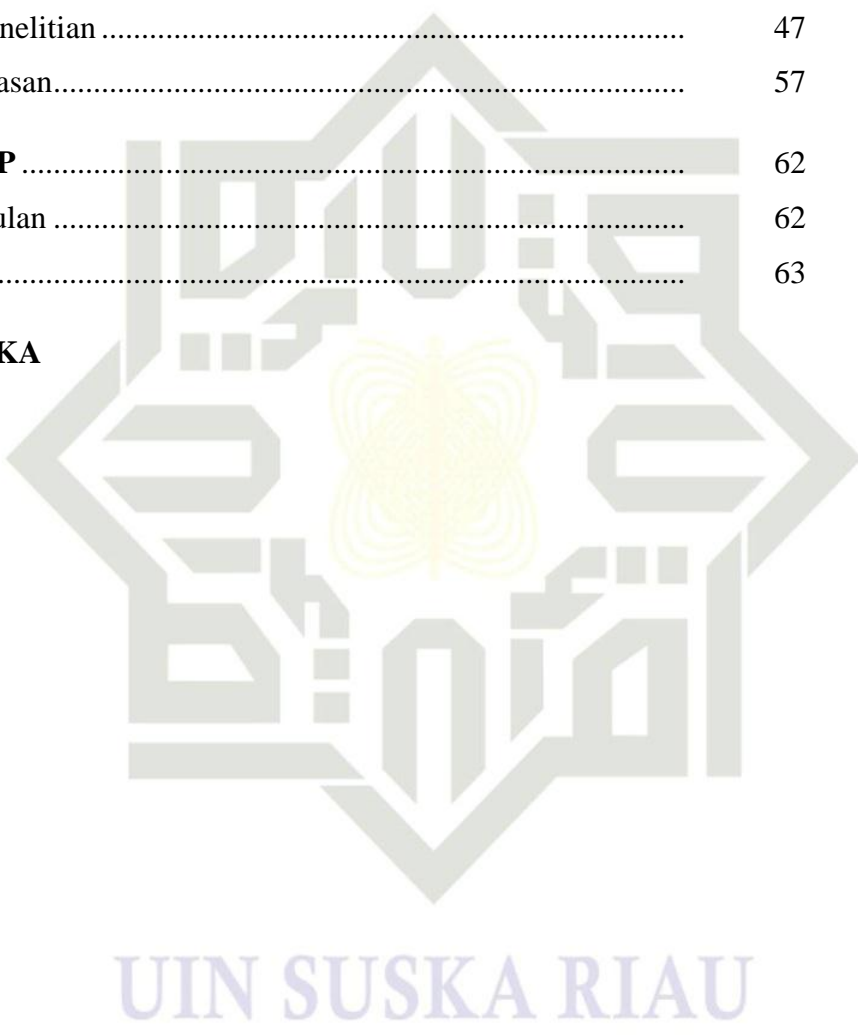
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

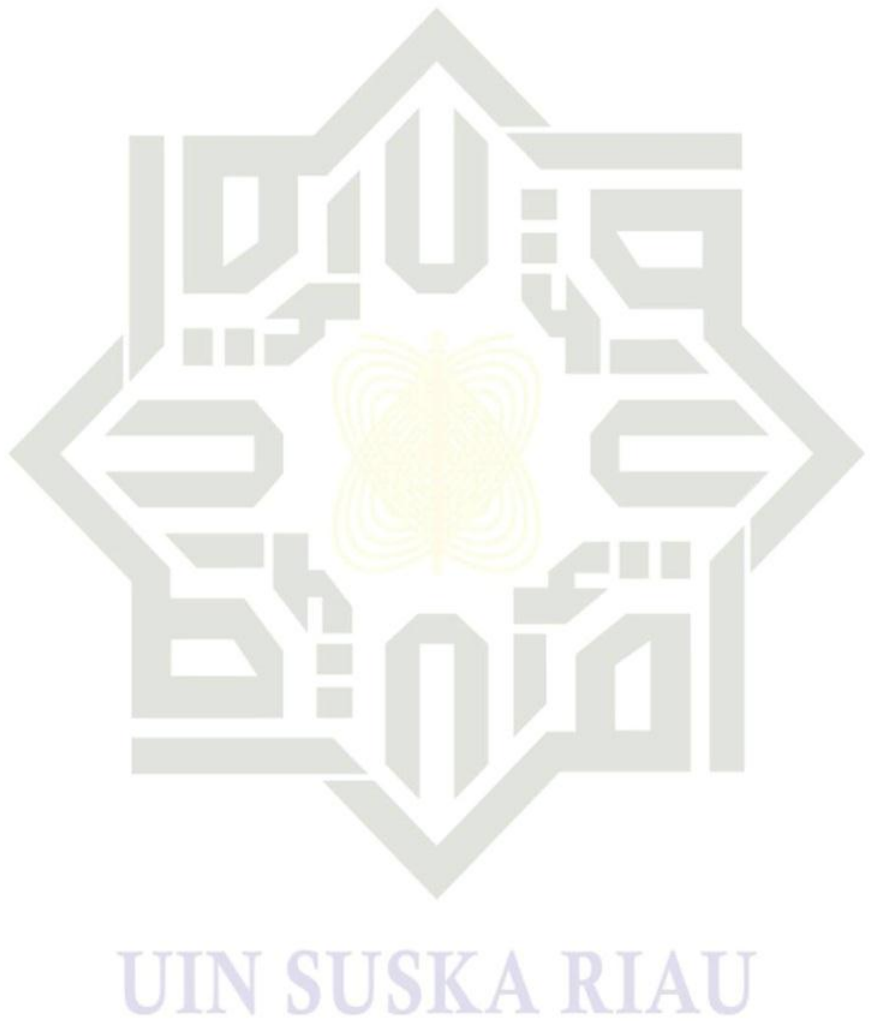
C. Struktur Kepengurusan DEAR Counseling Yogyakarta.....	41
D. Tujuan, Fungsi, dan Tugas Pokok DEAR <i>Counseling</i> Yogyakarta	42
E. Data Klien (Jumlah Klien dan Permasalahannya)	43
F. Sarana dan Prasarana DEAR <i>Counseling</i> Yogyakarta.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	57
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikiran	28
Gambar III.1 Teknik Analisis Data	39



Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak peringkat 4 di Dunia. Berdasarkan Data Kependudukan Semester I 2020 itu, jumlah total penduduk Indonesia per 30 Juni sebanyak 268.583.016 Jiwa. Banyaknya jumlah remaja di Indonesia juga dapat terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi. Dengan besarnya jumlah penduduk kelompok remaja ini akan sangat memengaruhi pertumbuhan penduduk di masa yang akan datang. Penduduk usia remaja perlu mendapat perhatian serius mengingat remaja masih termasuk dalam usia sekolah dan usia kerja, remaja akan memasuki angkatan kerja dan memasuki umur reproduksi, serta remaja merupakan generasi penerus bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Apabila tidak dipersiapkan dengan baik, maka remaja akan sangat berisiko terhadap perilaku seksual pranikah.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dan merupakan periode kehidupan yang paling banyak terjadi konflik pada diri seseorang.¹ Dari seluruh masa perkembangan anak, masa remaja merupakan bagian penting dan tidak dapat diabaikan karena pada masa ini turut andil dalam menentukan masa depan anak menuju dewasa yang memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Dengan disebut sebagai masa pancaroba atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa ini lah para remaja sedang mengalami perubahan yang cepat baik secara fisik maupun psikologis diantaranya peningkatan emosional, kematangan seksual, ketertarikan dengan lawan jenis, perubahan nilai dan adapula remaja memiliki dua sikap yang saling bertentangan seperti mencintai sekaligus membenci orang yang sama serta

¹Sofyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya*, Bandung: ALFABETA, 2017, hlm. 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perubahan sosial yang akan menimbulkan ketakutan, kecemasan bahkan rasa tidak percaya diri pada remaja. Ancaman pada masa remaja ini umumnya selalu datang bertubi-tubi, khususnya di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia.

Hingga detik ini pemberitaan terkait permasalahan yang dialami remaja selalu kita temukan, baik di media massa maupun media *online*. Beberapa kasus yang berkaitan dengan remaja mulai dari tawuran, geng motor, pencurian kendaraan bermotor, merokok dan pemakaian obat-obatan terlarang, kasus yang berbau pornografi seperti seks pra nikah, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi hingga terpapar HIV/AIDS. Data dari survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Oktober 2013 memaparkan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan seks di luar nikah. Sebanyak 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi. Lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus, 30% penderitanya berusia remaja.² Berdasarkan penelitian di berbagai kota besar di Indonesia, sekitar 20 hingga 30% remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks pra nikah. Pakar seks juga spesialis Obstetri dan Ginekologi Dr. Boyke Dian Nugraha di Jakarta mengungkapkan, dari tahun ke tahun data remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat. Dari sekitar 5% pada tahun 1980-an, menjadi 20% pada tahun 2000-an. Kisaran angka tersebut, kata Boyke, dikumpulkan dari berbagai penelitian di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Palu dan Banjarmasin. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Dr. Boyke sendiri pada tahun 1999 lalu terhadap pasien yang datang ke klinik Pasutri, tercatat sekitar 18% remaja pernah melakukan hubungan seksual pra nikah. Kelompok remaja yang

² Von Bayu, *63 Persen Remaja Di Indonesia Melakukan Seks Pra Nikah, 2014, diperbarui 2015*, https://www.kompasiana.com/rumahbelajar_persada/54f91d77a33311fc078b45f4/63-persen-remaja-di-indonesia-melakukan-seks-pra-nikah# diakses pada 26 Januari 2020 pukul 14.20 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk pada penelitian tersebut rata-rata berusia 17-21 tahun, umumnya masih bersekolah di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau Mahasiswa. Namun beberapa kasus juga terjadi pada anak-anak yang duduk di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).³

Selain permasalahan tentang kenakalan remaja yang dijelaskan di atas, permasalahan lain yang dialami oleh remaja akhir ialah permasalahan tentang masa depannya dan adanya kesenjangan antara harapan orang tua dengan keinginan sang anak. Walaupun mereka, para remaja akhir mulai mampu mengambil pilihan dan keputusan mengenai arah hidupnya secara bijaksana, tetapi masih banyak orang tua yang menganggap bahwa sang anak belum mampu, bahkan para orang tua turut andil dalam menentukan masa depan sang anak, seperti memilih sekolah untuk anaknya, memilih jurusan bahkan pekerjaan sang anak. Hal-hal seperti itu yang membuat pergolakan batin dalam diri sang anak. Sebagai orang yang lahir dan menjadi dewasa sebelum masa ini, orang tua perlu membuka wawasan seluas-luasnya. Banyak perubahan yang terjadi pada era ini. Setiap zaman memiliki kekhasan masing-masing yang tentu berbeda dengan zaman yang dulu. Para orang tua harus terlibat dalam kehidupan anak remajanya dan orang tua harus memiliki pemahaman akan visi dan cita-cita remaja. Dengan memahami visi dan cita-cita remaja, orang tua dapat menyelaraskan harapan dengan keinginan sang anak. Sehingga dapat meminimalisir pertentangan dengan sang anak. Jika orang tua tidak dapat memahami visi dan cita-cita remaja, dan mengakibatkan pertentangan, akibatnya mereka para remaja tidak akan memercayai orang tua dan mencari figur lain yang dapat memahami dirinya.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang muncul pada usia remaja ini, seperti rasa kurang puas atas apa yang telah ia capai, permasalahan dengan teman bermain karena adanya selisih pendapat,

³Hamka, Muhammad, dkk, *PERILAKU SEKS BEBAS DI KALANGAN REMAJA (Studi di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara)*, <https://media.neliti.com/media/publications/246415-perilaku-seks-bebas-di-kalangan-remaja-61ed662.pdf> diakses pada 31 Januari 2020 pukul 15.57 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan dengan orang tua yaitu dengan bersikap memberontak terhadap aturan-aturan yang diterapkan di kalangan keluarga, permasalahan dalam lingkungan masyarakat yaitu rasa enggan untuk terlibat dalam aktivitas masyarakat, permasalahan dengan sekolah yaitu remaja sering melanggar tata tertib sekolah, permasalahan dengan agama yaitu remaja sering lalai dalam melaksanakan perintah agama dan permasalahan dengan hukum yaitu sering terjadi pelanggaran hukum dalam bentuk tindakan kriminal. Dengan mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut kita dapat mengetahui bahwasanya itulah mengapa remaja membutuhkan bimbingan dan konseling serta perhatian khusus baik dari orang tua maupun dari orang yang ahli seperti konselor ataupun psikolog.

Dewasa ini penduduk dunia mulai tenggelam dalam gaya hidup yang berbasis teknologi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuatnya semakin cepat menyebar di semua kalangan dan semua bidang yang memberi kemudahan dan memperluas ruang gerak masyarakat dewasa ini. Dengan kata lain, aktivitas di sebagian besar penduduk dunia pada saat ini tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, kapan dan dimana saja. Tentu saja dengan adanya perkembangan teknologi tersebut menimbulkan dampak yang positif dan juga dampak negatif.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam era globalisasi saat ini, manusia telah dimudahkan dalam menjalankan aktivitasnya, banyak hal yang bisa manusia raih dalam menjalankan kehidupannya dengan adanya teknologi ini, bisa bersifat positif ataupun negatif. Tetapi jika dalam pemanfaatannya masih dalam batas yang wajar tentu tidak akan meresahkan, melainkan dapat membantu manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupannya. Salah satu pemanfaatan penggunaan teknologi dewasa ini ialah diberlakukannya praktik *cyber counseling* (konseling *online*), karena dapat memudahkan individu-individu yang tidak berani untuk bertemu serta bertatap muka dengan konselor. Dan ini juga memudahkan individu, baik dari segi waktu, tempat dan juga biaya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan *cyber counseling* juga tidak bisa sembarangan, harus dilakukan oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya agar bisa menjalankan praktik konselingnya sesuai etika dan norma yang berlaku agar tidak mencederai profesi konseling.

Cyber counseling diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu menangani permasalahan yang dihadapi remaja. *Cyber counseling* diharapkan mampu membantu remaja dalam menggunakan potensi diri untuk memiliki dan menciptakan lingkungan yang positif sebagai salah satu upaya *preventive* (pencegahan), *kurative* (memecahkan), dan *developmental* (mengembangkan), dari hal-hal yang mengotori jiwa manusia dalam membangun kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat secara Islam. Tugas seorang konselor juga dijelaskan dalam Al Quran surat Al Ashr:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

“kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”⁴

Tugas seorang konselor jika dilihat melalui ayat di atas, sejalan dengan kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah yang memiliki tujuan memberikan bimbingan kepada manusia, agar terjadi perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, pribadi, kelompok, maupun masyarakat, atau cara berpikir dan cara hidupnya berubah menjadi lebih baik.

Cyber counseling termasuk dalam bingkai ilmu dakwah yang berbentuk irsyad Islam. Irsyad Islam merupakan proses pemberian bantuan terhadap diri sendiri, individu, dan kelompok agar dapat keluar dari berbagai kesulitan. *Cyber counseling* yang berkaitan dengan tujuan

⁴Kementerian Agama, Al quran dan Terjemahannya, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016, hal: 601



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yaitu membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka mencapai kebahagiaan. Tujuan tersebut diharapkan agar remaja dapat melaksanakan ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

Cyber counseling merupakan salah satu inovasi yang memberikan sebuah pelayanan bagi para remaja untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui kecanggihan teknologi yang berkembang saat ini. Karena permasalahan remaja tidak luput dari kurang pemahannya para remaja akan diri dan kemampuan diri yang mereka miliki. *Cyber counseling* diarahkan agar remaja tertarik untuk mendiskusikan permasalahan dan rintangan yang tengah mereka hadapi dalam terjangnya arus globalisasi dengan cara yang lebih *modern*. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk membantu para remaja meminimalisir permasalahan yang mereka hadapi.

Peneliti memilih Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta sebagai objek penelitian karena lembaga ini memiliki program layanan *cyber counseling*. Sehingga dapat memudahkan para remaja di Indonesia untuk berkonsultasikan permasalahannya kepada konselor. Program *cyber counseling* yang dilakukan melalui media sosial (*Instagram*) ini bertujuan membantu remaja agar lebih mudah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling terkait masalah yang dihadapinya, yang dapat memberikan edukasi tentang permasalahan-permasalahan remaja serta memberikan solusinya. Persoalannya yaitu bagaimana pelaksanaan peranan *cyber counseling* sebagai sarana konseling bagi remaja yang dilakukan oleh Lembaga DEAR *counseling*. Berdasarkan pemikiran inilah penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan kajian dengan judul “Pelaksanaan *Cyber Counseling* Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta.”



B. Penegasan Istilah

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Cyber Counseling*

Pelaksanaan adalah suatu proses, cara, perbuatan, melaksanakan, (rancangan keputusan dan sebagainya).⁵ *Cyber counseling* menurut Ifdil ialah pelaksanaan konseling yang dilakukan dengan format jarak jauh dan dengan bantuan teknologi yang dihubungkan oleh jaringan internet yang mana lazimnya konseling dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) antara konselor dan konseli, namun dengan pesatnya perkembangan teknologi, proses konseling dapat hadir dengan metode yang berbeda.⁶

2. Permasalahan Remaja

Permasalahan remaja adalah hal-hal yang terjadi di dalam diri remaja yang dapat menimbulkan konflik yang terjadi karena kesalahannya. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan maupun orang tuanya. Akibatnya kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.⁷

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Septri Yeni, "Pelaksanaan Konseling Individu Bagi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Kampar" (Skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 5.

⁶ Ifdil, "Pelayanan *e*-Konseling Pengolahan Hasil Pengadministrasian Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan Menggunakan Program Aplikasi". (Paper Presented at the Seminar Internasional Bimbingan dan Konseling Dalam rangka Kongres XI dan Konvensi Nasional XVI ABKIN, 2009), 3.

⁷ Dadan Sumara, dkk, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian & PPM* Vol. 1, No. 2 (Juli 2017), 346.



C. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarah dalam penelitian ini maka rumusan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan *cyber counseling* bagi remaja di DEAR *Counseling* Yogyakarta

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *cyber counseling* bagi remaja di DEAR *Counseling* Yogyakarta.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi dengan pelaksanaan *cyber counseling* dalam mengatasi permasalahan remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini juga bisa berguna bagi lembaga *cyber counseling* lainnya sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan terutama permasalahan remaja.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II	: TINJAUAN PUSTAKA
	Berisi kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN
	Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data/informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.
BAB IV	: GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)
	Profil dan sejarah tempat penelitian, visi dan misi, sarana dan prasarana.
BAB V	: LAPORAN PENELITIAN
	Hasil penelitian dan pembahasan
BAB VI	: PENUTUP
	Kesimpulan dan saran.
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Remaja dan Permasalahannya

1) Pengertian remaja

Masa remaja, merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak menuju ke kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Menurut Mappiare berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Kata Hurlock, menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya. Pada usia ini, umumnya remaja sedang menempuh pendidikan sekolah menengah.

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adoloescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.⁸ Istilah remaja juga disebut pubertas. A.W. Roat mengemukakan seperti yang dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock, bahwa masa pubertas adalah suatu tahap di dalam perkembangan dimana terjadi kematangan alat-alat seksual dan tercapai kemampuan reproduksinya. Tahap ini

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018, hlm. 9

disertai perubahan-perubahan dalam pertumbuhan somatis dan perspektif psikologis. Santrock mengemukakan bahwa *adolescence* atau remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.⁹

Secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, dimana anak tidak lagi di bawah tingkatan orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama. Transformasi intelektual yang khas, cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integritas dalam hubungan sosial orang dewasa yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode puber ini. Zakiah Darajat berpendapat, masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa atau masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa, dimana seseorang belum dapat hidup sendiri, belum matang dari segala segi, tubuh masih kecil, organ-organ belum dapat menjalankan fungsinya secara sempurna, kecerdasan, emosi dan hubungan sosial belum selesai pertumbuhannya. Hidupnya masih bergantung pada orang dewasa, dan belum bisa diberi tanggung jawab atas segala hal.

World Health Organization (WHO) juga memberikan definisi yang lebih lengkap, karena mencakup tiga kriteria yaitu biologis, psikologis, dan sekaligus ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut adalah sebagai berikut: Remaja adalah suatu masa dimana: pertama, individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda sekunder sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Kedua, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Ketiga, terjadi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga. 2017, hal. 26

peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang realitif lebih mandiri.¹⁰

Dalam Islam usia remaja adalah usia yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikan pertumbuhan, perkembangan serta perubahan biologis remaja saja, namun yang lebih penting mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, iman, dan pengetahuan. Remaja harus sadar bahwa ketika terjadi perubahan hormon dan fisik bukan berarti mereka boleh melakukan apa yang orang dewasa lakukan. Memperkenalkan alat kontrasepsi pada remaja adalah salah besar jika tidak diberi pengetahuan bahwa alat tersebut hanya untuk pasangan yang sudah menikah. Berbeda dengan beberapa teori perkembangan remaja dari non muslim yang mengajarkan bahwa tugas perkembangan remaja salah satunya adalah memperkenalkan bagaimana etika dalam berhubungan seks dengan menggunakan alat kontrasepsi, seolah-olah ketika anak beranjak usia remaja mereka boleh melakukan hubungan seks bebas. Sekarang konsep ini mulai meracuni remaja kita di Indonesia dan Aceh pada khususnya. Islam sangat memperhatikan remaja, ada hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak, misalnya remaja tidak boleh lagi meninggalkan shalat, tidur terpisah dengan orang tua, meminta izin kalau masuk ke kamar orang tua, menjaga aurat meskipun di dalam rumah dan ketika keluar dari kamar mandi tidak boleh telanjang, menjaga pergaulan bebas laki-laki dan perempuan, mengenal akibat dan bahaya menonton pornografi. Remaja dianjurkan dekat dengan Allah dalam melaksanakan rutinitas keagamaan seperti shalat berjamaah, mengaji, berkumpul dengan teman sebaya (*peer group*) dalam hal-hal positif dalam mengembangkan kreatifitas dan keterampilan yang mereka miliki, menumbuhkan sikap peduli dan empati kepada orang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Remaja harus selalu dalam kontrol dan bimbingan dari orang tua mereka, karena masih sangat labil dan cepat terpengaruh dengan hal-hal yang belum mereka pahami dan kenali. Remaja harus sadar bahwa manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna, dan seluruh ciptaan Allah di dunia ini adalah wujud kebesaran Allah *subhanahu wa ta'ala* dan seluruh isi bumi dipersembahkan hanya untuk kesejahteraan dan kebahagiaan manusia, (Q.s. Al Baqarah:29). Remaja harus memiliki jiwa-jiwa yang sempurna dengan menggunakan seluruh potensi kebaikan yang ada dalam diri ke arah yang positif, (Q.s. as-Syams: 8-10). Remaja harus memiliki pengetahuan bahwa ciptaan Allah yang paling bernilai di dunia ini adalah mereka, yang mampu menjaga dan melindungi seluruh isi jagad raya yang ada di bumi, dan pada akhirnya hanya untuk mengabdikan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan kematangan seksual, gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma yang berlaku serta belum dapat bertanggung jawab secara sempurna.

2) Karakteristik Umum Perkembangan Remaja

Remaja dengan segala romantikannya memiliki karakteristik yang unik. Antara satu remaja dengan remaja lainnya memiliki karakteristik yang hampir sama walaupun pasti ada perbedaannya juga. Menurut Ali dan Asrori karakteristik umum perkembangan remaja adalah sebagai berikut:

Pertama, merasa gelisah. Sesuai dengan fase perkembangannya, remaja mempunyai banyak idealisme, angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan di masa depan. Namun, sesungguhnya remaja belum memiliki banyak kemampuan yang memadai untuk mewujudkan semua itu.

Seringkali angan-angan dan keinginannya jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuannya. Selain itu, di satu pihak mereka ingin mendapat pengalaman sebanyak-banyaknya untuk menambah pengetahuan, tetapi di pihak lain mereka merasa belum mampu melakukan berbagai hal dengan baik sehingga tidak berani mengambil tindakan mencari pengalaman langsung dari sumbernya. Tarik-menarik antara angan-angan yang tinggigidengan kemampuannya yang masih belum memadai mengakibatkan mereka diliputi oleh perasaan gelisah.

Kedua, pertentangan. Sebagai individu yang sedang mencari jati diri, remaja berada pada situasi psikologis antara ingin melepaskan diri dari orang tua dan perasaan masih belum mampu untuk mandiri. Karena itu, pada umumnya remaja sering mengalami kebingungan karena sering terjadi pertentangan pendapat antara mereka dengan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi pertentangan pendapat antara mereka dengan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi itu menimbulkan keinginan remaja untuk melepaskan diri dari orang tua kemudian ditentangnya sendiri karena dalam diri remaja ada keinginan untuk memperoleh rasa aman. Akibatnya, pertentangan yang sering terjadi itu akan menimbulkan kebingungan dalam diri remaja itu sendiri maupun pada orang lain.

Ketiga, senang berkhayal. Keinginan untuk menjelajah dan bertualang tidak semuanya tersalurkan. Biasanya hambatannya dari segi keuangan atau biaya. Sebab, menjelajah lingkungan sekitar yang luas akan membutuhkan biaya yang banyak, padahal kebanyakan remaja hanya memperoleh uang dari pemberian orang tuanya. Akibatnya, mereka lalu mengkhayal, mencari kepuasan, bahkan menyalurkan khayalannya melalui dunia fantasi. Khayalan remaja putra biasanya berkisar pada soal prestasi dan jenjang karier, sedang remaja putri lebih mengkhayalkan romantika hidup. Khayalan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khayalan ini terkadang menimbulkan pemikiran yang konstruktif, semisal timbul ide-ide yang cemerlang.

Keempat, senang dengan aktivitas berkelompok. Berbagai macam keinginan para remaja seringkali tidak dapat terpenuhi karena bermacam-macam kendala, dan yang sering terjadi adalah tidak tersedianya biaya. Adanya bermacam-macam larangan dari orang tua seringkali melemahkan atau bahkan mematahkan semangat para remaja. Kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dari kesulitannya setelah mereka berkumpul dengan rekan sebaya untuk melakukan kegiatan bersama. Mereka melakukan suatu kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat diatasi bersama-sama.

Kelima, keinginan mencoba segala sesuatu. Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Karena didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bertualang, menjelajah segala sesuatu, dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Akibatnya, tidak jarang secara sembunyi-sembunyi, remaja pria mencoba merokok karena sering melihat orang dewasa melakukannya. Remaja putri seringkali mencoba memakai kosmetik baru, meskipun sekolah melarangnya.¹¹

3) Permasalahan Remaja

Remaja mempunyai berbagai kebutuhan yang menuntut untuk dipenuhi. Hal itu merupakan sumber timbulnya berbagai permasalahan pada remaja. Permasalahan remaja ialah masalah-masalah yang dihadapi oleh para remaja sehubungan dengan adanya kebutuhan-kebutuhan mereka dalam rangka penyesuaian diri terhadap lingkungan dimana remaja itu hidup dan berkembang. Sofyan S. Willis menyebutkan bahwa kebutuhan-kebutuhan remaja terbagi menjadi tiga bagian: Pertama, kebutuhan biologis:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan biologis sering juga disebut “*physiological drive*” atau “*biological motivation*”. Pengertian kebutuhan atau motif ialah segala alasan yang mendorong makhluk hidup untuk bertindak laku mencapai sesuatu yang diinginkannya atau dituju (*goal*). Kebutuhan biologis (motif biologis) ialah motif yang berasal daripada dorongan-dorongan biologis. Motif ini sudah dibawa sejak lahir, jadi tanpa dipelajari. Kedua, kebutuhan psikologis: Kebutuhan psikologis (psikis) adalah segala dorongan kejiwaan yang menyebabkan orang bertindak mencapai tujuannya. Kebutuhan ini bersifat individual. Kebutuhan psikis diantaranya: kebutuhan beragama dan kebutuhan akan rasa aman. Ketiga, kebutuhan sosial: Kebutuhan sosial ialah kebutuhan yang berhubungan dengan orang lain atau ditimbulkan oleh orang lain atau hal-hal diluar diri.

Menurut pendapat seorang sosiolog W.I Thomas yang diungkapkan oleh Sartain yang di kutip oleh Sofyan S. Willis dalam bukunya bahwa kebutuhan manusia itu ada empat, yakni: kebutuhan untuk dikenal, kebutuhan untuk mendapat respon dari orang lain, kebutuhan untuk memiliki dan kebutuhan untuk memperoleh pengalaman yang baru. Adapun permasalahan remaja menurut Zakiah Drajat adalah bermacam-macam permasalahan akibat perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Dalam bukunya “*Problema Remaja di Indonesia*” beliau mendefinisikan 12 problema remaja di Indonesia, yaitu: 1) Permasalahan memilih kerjaan pekerjaan dan masalah kesempatan belajar; 2) Masa sekolah; 3) Masalah kesehatan; 4) Masalah keuangan; 5) Masalah seks; 6) Masalah persiapan untuk berkeluarga; 7) Masalah keluarga; 8) Masalah emosi; 9) Masalah pribadi dan sosial; 10) Masalah keinginan waktu luang; 11) Masalah agama dan akhlak; 12) Masalah kehidupan sosial.

Masalah yang dihadapi pada masa remaja cukup banyak. Masalah tersebut ada yang mudah dipecahkan sendiri, ada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga yang sulit untuk dipecahkan. Dalam hal ini mereka memerlukan bantuan para pembimbing atau konselor, agar tercapai kesejahteraan pribadi dan bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan remaja lebih dominan timbul dari diri remaja itu sendiri ketimbang dari lingkungan. Karena dampak dari masa transisi yang menimbulkan banyak perubahan-perubahan pada diri remaja.

2) *Cyber Counseling*

1) *Pengertian Cyber Counseling*

Kata *cyber* merupakan istilah lain dari internet. Kehadiran internet telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, seperti menerima dan memberi informasi tanpa mengenal batas wilayah. Ada tiga pendapat yang mengatakan bahwa internet adalah sebuah singkatan dari *International Network*, *Internet working*, dan *Interconnected Network*. Namun beberapa ahli cenderung menyebutnya sebagai *Interconnected Network* karena fungsinya yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang ada di dunia.

Internet merupakan sistem seluruh dunia untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang lebih kecil bersama-sama. Siapapun di *internet* bisa berkomunikasi dengan siapapun lainnya di *internet*. Yang membedakan *internet* dari teknologi komunikasi tradisional adalah tingkat interaksi dan kecepatan yang dapat dinikmati pengguna untuk menyiarkan pesannya. Teknologi komunikasi *internet* memberi setiap penggunanya kemampuan untuk berkomunikasi secara seketika dengan ribuan orang. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *internet* adalah kumpulan jaringan-jaringan komputer seluruh dunia yang di dalamnya terdapat berbagai informasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer, interaksi antara konselor dengan individu yang dilayaninya (klien) tidak hanya dilakukan melalui hubungan tapap muka tetapi dapat juga dilakukan melalui hubungan secara *virtual* (maya) melalui *internet* dalam bentuk *cyber counseling*. “*Cyber counseling (also known as eCounseling, online counseling, or online therapy) is the provision of professional counseling through electronic communication*”. *Cyber-counseling* (juga dikenal sebagai *eCounseling, online counseling, atau online therapy*) adalah penyediaan konseling profesional melalui komunikasi elektronik. Layanan bimbingan dan konseling ini merupakan salah satu model pelayanan konseling yang inovatif dalam upaya menunjukkan pelayanan yang praktis dan bisa dilakukan dimana saja asalkan ada koneksi atau terhubung dengan *internet*.

Koutsonika menyebutkan bahwa *cyber counseling* pertama kali muncul pada dekade 1960 dan 1970 dengan perangkat lunak program Eliza dan Parry, pada perkembangan awal *cyber counseling* dilakukan berbasis teks, dan sekarang sekitar sepertiga dari situs menawarkan konseling hanya melalui *e-mail*. Karena kemajuan teknologi metode lain juga digunakan seperti *live chat*, konseling telepon dan konseling video.¹²

Amani, *cyber counseling* adalah konseling melalui *internet* yang secara umum merujuk pada profesi yang berkaitan dengan layanan kesehatan mental melalui teknologi komunikasi *internet*. Lebih lanjut Fields menyebutkan bahwa *cyber counseling* adalah layanan terapi yang relatif baru. Konseling dikembangkan dengan menggunakan teknologi komunikasi dari yang paling sederhana menggunakan *e-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² I Made Sonny Gunawan & Djuniadi, Pengembangan Model Konseling Individu berbasis Cyber, Jurnal Kependidikan: Volume 14 Nomor 4, 2015, hal: 344

mail, sesi dengan *chat*, sesi dengan *telp pc-to-pc* sampai penggunaan dengan penggunaan *webcam (video live sessions)*, yang secara jelas menggunakan komputer dan *internet*¹³.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami dan disimpulkan bahwa konseling *online* adalah usaha membantu (*therapeutic*) terhadap klien/konseli dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi, komputer, *internet*, *telephone/handphone*.

2) Media Cyber Counseling

Konselor dapat bertemu dengan klien/konseli dengan menggunakan teknologi. Kondisi ini bertujuan untuk memudahkan konselor dalam membantu kliennya, memberikan kenyamanan kepada klien dalam bercerita dengan menggunakan aplikasi teknologi sebagai penghubung dirinya dengan konselor dengan tanpa harus tatap muka secara langsung. Ifdil menyebutkan beberapa media yang bisa digunakan untuk melakukan *cyber counseling* antara lain: a) *Website/Situs*; b) *E-mail*; c) *Video conference*; d) *Social media (Facebook, WhatsApp, Instagram)*.

3) Tahapan Cyber Counseling

Sama halnya dengan tahapan pada *counseling face to face*, *cyber counseling* juga memiliki tahapan dalam pelaksanaannya. Sebelum memasuki tahapan-tahapan tersebut, perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu, mencakup persiapan teknis, mengecek koneksi internet, dan aplikasi yang akan digunakan dalam pelaksanaan *cyber counseling*. Tahapan yang dilakukan ada lima tahapan yaitu tahap pengantaran, penjajakan, penfsiran, pembinaan, dan penilaian.¹⁴

a) *Tahap Pengantaran*; sama seperti konseling tatap muka langsung, *cyber counseling* juga melakukan tahap pengantaran,



Nur Cahyo Hendro Wibowo, Bimbingan Konseling Online, Jurnal Ilmu Dakwah: Volume 6 (2), 2016, hal: 6
 Hermi Pasmawati, *Cyber Counseling* Sebagai Metode Pengembangan Layanan Konseling Di Era Global, Jurnal Syia'ar: Volume 16 (1), 1 Februari 2016, hal: 47

dengan didahului proses penstrukturan sederhana, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh konseli. Pada prinsipnya, pada tahap ini adalah tahap untuk membangun hubungan emosional yang baik dan nyaman antara konselor dan konseli, sehingga tercipta hubungan yang luwes, sehingga konseli akan lebih mudah terbuka dan sukarela menyampaikan permasalahannya pada konselor.

- b) *Tahap Penjajakan*; merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam arah tahap pembinaan dalam konseling, pada tahapan ini konselor melakukan pendalaman terhadap masalah konseli, dengan cara melakukan teknik pertanyaan terbuka, refleksi, dorongan minimal, dan beberapa teknik yang lain, pada tahapan ini sangat dibutuhkan keterampilan konselor untuk dapat mengungkap penyebab masalah yang terjadi pada konseli, sasaran penjajakan adalah hal-hal yang dikemukakan konseli bersangkutan dengan perkembangan dan permasalahannya dalam hubungan konseling.
- c) *Tahap Penafsiran*; tahap penafsiran merupakan tahap ketiga dari proses konseling, yang bertujuan memberikan makna atau arti dari masalah yang dialami konseli. Pengungkapan masalah konseli di awal sesi konseling belum tentu sama dengan hasil penjajakan dalam konseling, sehingga diperlukan penafsiran terhadap masalah yang dialami oleh konseli, yang berujung pada ketepatan dalam menyelesaikan masalah.
- d) *Tahap Pembinaan*; inti dari tahap pembinaan ini adalah untuk meneguhkan hasrat konseli dalam menetapkan tujuan, mengembangkan program, dan merencanakan jadwal, atau dapat juga dimaknai sebagai tahapan yang dilakukan untuk memberikan penguatan terhadap keputusan yang diambil oleh konseli terhadap pemecahan masalah.



- e) *Tahap Penilaian*/mengakhiri konseling; terhadap hasil layanan konseling perorangan perlu dilakukan tiga jenis penilaian, yaitu: penilaian segera, penilaian jangka pendek, dan penilaian jangka panjang.

4) Teknik Cyber Counseling

Teknik dasar dalam pelaksanaan *cyber counseling* tidak berbeda jauh dengan konseling secara umum yakni interpersonal skill dan intrapersonal skill yang meliputi: pertama, *interview* awal namun dilakukan melalui proses secara tertulis. Kedua, *role playing* dapat dilakukan jika memungkinkan, melihat kondisi konseli yang mendesak atau juga dapat dinilai dari tulisannya. Percontohan harus dilakukan dengan sesederhana mungkin agar tidak melenceng dari tujuan dan menimbulkan ambiguitas. Ketiga, interpretasi dalam *cyber counseling* harus sering dilakukan karena dalam konseling pada umumnya hal ini penting apalagi dalam dunia maya yang sarat akan keambiguitasan. Keempat, hal penting lain yaitu interpersonal skill dari konselor yakni kemampuan mengartikan pernyataan yang dikemukakan konseli dalam kalimat dan tentu saja memberi pengajaran baru.¹⁵

5) Etika Layanan Cyber Counseling

Secara umum, etika dalam layanan konseling melalui *internet* atau *cyber counseling* menyangkut: (1) pembahasan mengenai informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dalam layanan, (2) penggunaan bantuan teknologi dalam layanan, (3) ketepatan bentuk layanan, (4) akses terhadap aplikasi komputer untuk konseling jarak jauh, (5) aspek hukum dan aturan dalam penggunaan teknologi dalam konseling, (6) hal-hal teknis yang menyangkut teknologi dalam bisnis dan hukum jika seandainya layanan diberikan antar wilayah atau negara, (7) berbagai persetujuan yang harus dipenuhi

Ririn Alimuzdalifah Aisah, "Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Cyber Counseling Dalam Menangani Dilema Remaja Untuk Memilih Pasangan Hidup Di Tawang Sari Taman-Sidoarjo", Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2012, hal: 43





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh konseli terkait dengan teknologi yang digunakan, dan (8) mengenai penggunaan situs dalam memberikan layanan konseling melalui *internet* atau *cyber counseling* itu sendiri.

6) Kelebihan dan Kekurangan *Cyber Counseling*

Setiap pelayanan konseling memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian halnya dengan layanan *cyber counseling*. Berikut kelebihan dan kekurangan *cyber counseling*.

Tabel II.1
Kelebihan dan Kekurangan *Cyber Counseling*

Kelebihan	Kekurangan
Memberikan kesempatan bagi calon konseli yang merasa kurang nyaman untuk bertemu dan berkomunikasi secara langsung dan beratap muka dengan konselor.	Tidak adanya hubungan atau kontak secara tatap muka. Sehingga menyulitkan bagi konselor untuk melihat ekspresi wajah konseli.
Konselor dapat mengetahui gambaran perasaan atau emosi konseli melalui <i>emoticon</i> yang biasanya terintegrasi dalam aplikasi <i>chat</i>	Tidak adanya kegiatan berbicara langsung, sehingga tidak memunculkan reaksi emosional yang secara langsung dapat diinterpretasikan oleh konselor.
Melalui interaksi yang dilakukan secara tidak langsung, individu diberi kesempatan untuk berpikir sebelum menulis sehingga individu dapat dengan mudah mengungkapkan perasaan yang sebenarnya melalui tulisan.	Tidak terjadinya interaksi secara langsung, kondisi ini membatasi konselor terhadap bahasa tubuh konseli yang merupakan bagian dari petunjuk penunjang dalam kegiatan konseling
Berbagai transaksi data seperti informasi dan formulir bisa	Dilakukan di ruang <i>virtual</i> , yang memiliki resiko keamanan

diberikan dan dikumpulkan secara <i>online</i> . Hal ini akan memudahkan proses administrasi dan penyimpanan data dan rekaman konseling.	<i>online</i> . Dalam hal ini, bukan tidak berbagai informasi mengenai data konseli dapat disusupi oleh pihak ketiga.
Menghilangkan jarak untuk mendapatkan konseli, keluwesan dalam perencanaan, menghemat anggaran, dan memberikan pilihan yang lebih banyak bagi Konseli.	Keterbatasan ekonomi, dimana tidak seluruh populasi target layanan memiliki akses terhadap fasilitas digital yang memungkinkan bagi mereka untuk mendapatkan layanan <i>cyber counseling</i> .

7) Urgensi *Cyber Counseling* bagi Remaja

Remaja biasanya mencari pertolongan lewat teman sebayanya dan enggan untuk mencari pertolongan kepada orang tua maupun guru bimbingan dan konselingnya di sekolah. Kebanyakan anak remaja membutuhkan ruang dan merasa seolah orang tua menekan mereka, karena alasan itulah, kebanyakan remaja cenderung menarik diri dan tidak ingin banyak berhubungan dengan orang tua mereka. Selain itu, mereka takut akan label atau anggapan dari orang lain terkait dengan permasalahan yang mereka hadapi. Melalui *cyber counseling* remaja bisa mendapatkan: Pertama, tempat yang nyaman untuk bercerita dan berdiskusi tentang masalah personal dimanapun, kapanpun tanpa perlu bertemu langsung dengan konselor. Kedua, seseorang yang benar-benar dapat dipercaya. Ketiga, seseorang yang mengerti jalan pemikiran remaja dan dapat memberikan pendampingan kepada mereka dalam menjalani pergumulan. Keempat, kesempatan untuk membicarakan masalah yang dihadapi daripada memendamnya sendiri.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *cyber counseling* dirasa memiliki peran penting dalam membantu para remaja untuk meminimalisir permasalahan yang mereka hadapi agar para remaja mampu berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, dan karir.

B. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya, yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Semua ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmala Eva Saroh (2019) “*Cyber Counseling Bagi Remaja Di Youth Center Griya Muda Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang (Analisis Metode Bimbingan Dan Konseling Islam)*.”¹⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis digunakan untuk mengetahui kondisi psikis remaja yang memiliki masalah. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ada dua yaitu wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian dari peneliti di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini ialah terdapat pada objek penelitian, penulis di atas meneliti tentang *cyber counseling* yang terdapat di lembaga sosial, sedangkan peneliti saat ini meneliti

¹⁶ Fatmala Eva Saroh, “*Cyber Counseling Bagi Remaja di Youth Center Griya Muda Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang (Analisis Metode Bimbingan dan Konseling Islam)*”. (Skripsi Program Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2019),



sarana *cyber counseling* dari lembaga konseling melalui media sosial (*Instagram*).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karimatul Ma'rifah (2014), "Hubungan Intensitas Layanan Konseling Via *Facebook* Dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Siswa Di SMP Muhammadiyah III Depok Yogyakarta."

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas layanan konseling via *facebook* dengan pengentasan masalah pribadi sosial. Semakin tinggi tingkat keseringan pemanfaatan layanan konseling via *facebook*, maka semakin tinggi pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa yang terselesaikan, sebaliknya semakin rendah tingkat keseringan pemanfaatan layanan konseling via *facebook*, maka semakin rendah pengentasan permasalahan pribadi sosial siswa yang terselesaikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara variabel intensitas layanan konseling via *facebook* dengan variabel intensitas layanan konseling via *facebook*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Windy Lutfiana Tristy (2017), "Penggunaan Jejaring Sosial Dengan Konsep HEPPY (*Help People Around You*) Sebagai Strategi BK Dalam Menumbuhkan Empati Peserta Didik."

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan jejaring sosial dengan konsep HEPPY (*Help People Around You*) sebagai strategi BK dalam menumbuhkan empati peserta didik. Jejaring sosial merupakan salah satu mekanisme komunikasi yang banyak digandrungi individu, terutama peserta didik. Dengan jejaring sosial individu memiliki jangkauan yang luas dalam berkomunikasi maupun memperoleh komunikasi. Penggunaan jejaring sosial mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memperluas jaringan pertemanan, sedangkan dampak negatifnya dapat membuat individu menjadi anti sosial jika digunakan secara berlebihan. Untuk mengatasi dampak negatif tersebut dibutuhkan strategi khusus dalam menumbuhkan rasa empati peserta didik. Melalui strategi bimbingan kelompok dan pemanfaatan jejaring sosial dengan benar merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan empati dalam diri peserta didik. Sesuai dengan pengertiannya, empati dapat ditumbuhkan jika seseorang memiliki perasaan memahami keadaan orang lain. Maka dengan konsep HEPPY (*Help People Around You*) atau menolong orang di sekitar kamu, mampu mengurangi candu peserta didik terhadap jejaring sosial sehingga dapat menumbuhkan rasa empati di dalam dirinya.

Peneliti mengambil rujukan dari beberapa penelitian terdahulu karena penulis anggap cukup relevan dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan secara subyektif, obyek dan waktu. Sehingga peneliti memfokuskan pada sarana *cyber counseling* dalam mengatasi permasalahan remaja di Lembaga DEAR *counseling* Yogyakarta dan menganalisisnya dari sudut pandang Metode Bimbingan dan Konseling Islam. Beberapa penelitian relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan peran *cyber counseling* dalam mengatasi permasalahan remaja. Menurut Soekanto, peran yaitu suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau juga kedudukan yang disandang. Status serta kedudukan tersebut sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam tindakan semuanya itu disesuaikan dengan peran yang berbeda.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan peran dalam kajian ini adalah kedudukan *cyber counseling* sebagai salah satu cara dalam pelaksanaan praktik konseling untuk membantu mengatasi permasalahan remaja.

Berpengaruhnya peranan *cyber counseling* dalam membantu mengatasi permasalahan remaja didukung juga oleh etika, metode, serta tahapan-tahapan yang sudah dibentuk. Karena semua akan berjalan dengan baik apabila dilakukan sesuai alur yang sudah diarahkan.

D. Kerangka Pikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting.

Jadi dengan demikian, kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi dari setiap pemikiran atau suatu bentuk proses keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.¹⁷

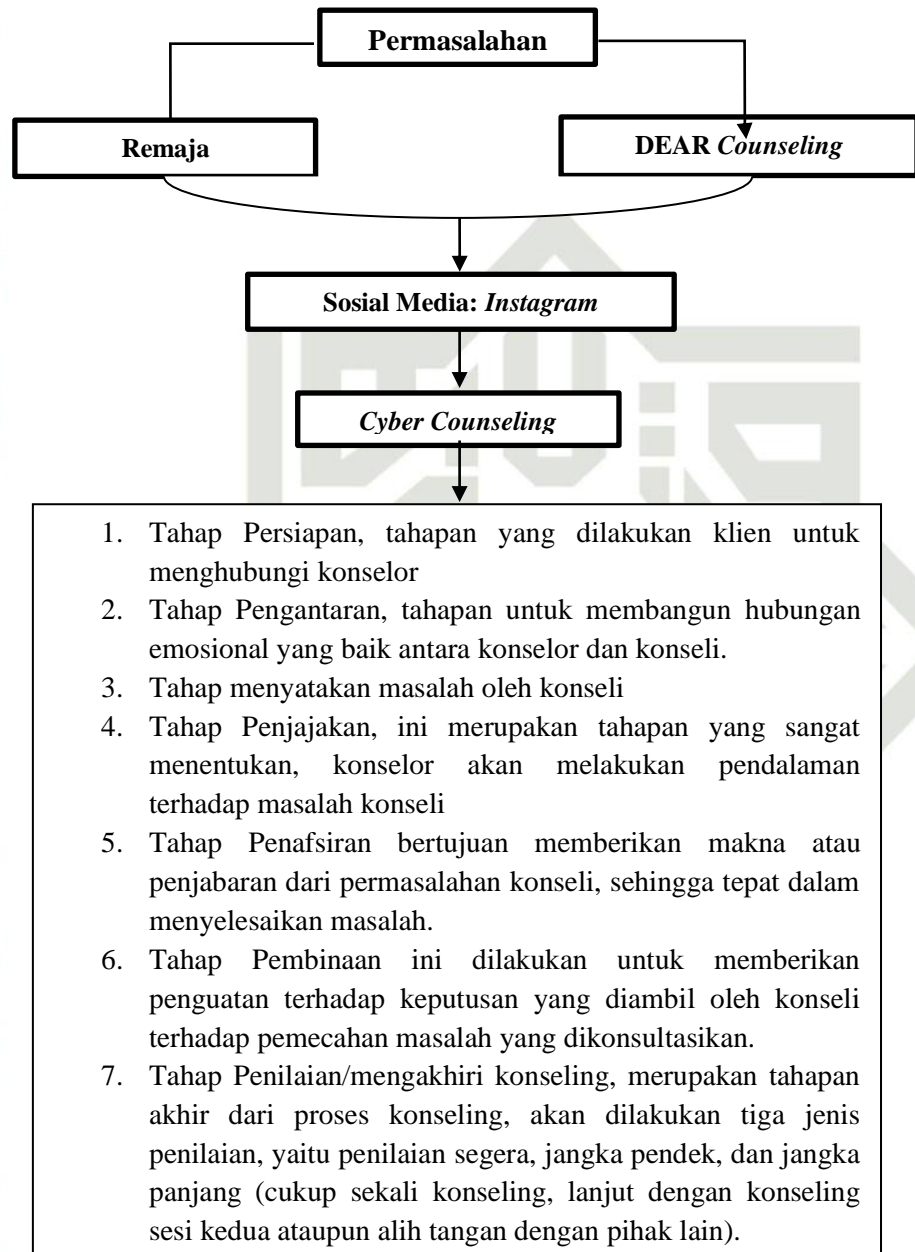
Dalam pelaksanaan *cyber counseling* untuk mengatasi permasalahan remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta, para konselor ataupun psikolog hendaknya membantu klien dalam mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapinya.

Dengan demikian terkait kerangka piker menurut teori pada penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan kerangka pikir sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 60



Gambar II.1
Kerangka Pikiran



Sumber: Olahan Data Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.¹⁸ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena manusia.²⁰ Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Cyber Counseling* Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja Akhir di Lembaga *BEAR Counseling* Yogyakarta.

Windaretta, Mardianinta, *Skripsi: BAB III Metode Penelitian*, <http://repository.unika.ac.id/13160/4/12.40.0123%20Windaretta%20Mardianinta%20BAB%20III.pdf> diakses pada 9 Februari 2020 pukul 22.15 WIB.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 4

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian peneliti terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung sejak bulan Juni 2021

UIN SUSKA RIAU

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian																															
	Jan-Feb/20				Apr/20				Mei/20				Juni-Juli/20				Ags-Des/20				Jan-Apr/21				Jun-Jul/21							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1. Pembuatan Proposal (Bab I-III)																																
2. Pengajuan Pembimbing																																
3. Bimbingan Proposal																																
4. Pengajuan dan proses seminar																																
5. Seminar Proposal dan revisi																																
6. Penelitian																																



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini orang, baik secara individu atau kelompok.²¹ Sumber data primer yang akan digunakan ialah berupa hasil wawancara dengan narasumber dibantu dengan pedoman wawancara. Data ini diperoleh dari narasumber, yaitu pendiri sekaligus konselor di DEAR *Counseling* Yogyakarta dan klien.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder ini diperoleh melalui bahan bacaan seperti buku-buku teks, serta data yang diperoleh dari perpustakaan, internet, dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Informan Penelitian

Riset kualitatif disebut juga dengan subjek penelitian atau informan, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawancarai sesuai riset. Informan penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan harus orang-orang yang benar-benar mengetahui dan mengalami permasalahan atau kondisi yang akan diteliti dan sangat paham atas objek yang akan diteliti.

Informan dalam penelitian ini adalah dua orang dari pendiri DEAR *Counseling* dan satu klien yang pernah konsultasi dengan mereka, sehingga peneliti dapat menjadikan acuan dalam mendapatkan informasi

²¹Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003) hlm. 52

dan data yang bisa memudahkan proses pengerjaan penelitian tugas akhir peneliti.

Key Informan (Narasumber Utama)

Merupakan orang yang menjadi sasaran agar peneliti mendapatkan penjelasan terkait objek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sasaran peneliti adalah dua orang dari pendiri DEAR *Counseling*.

Informan Tambahan

Merupakan orang yang memberikan sejumlah informasi umum mengenai narasumber utama dan proses konseling yang telah dilakukan. Contoh dari narasumber tambahan ini adalah tetangga, orang tua, masyarakat dan keluarga.²² Dalam hal ini, peneliti menjadikan klien yang pernah melakukan konsultasi dengan DEAR *Counseling* sebagai informan tambahan.

Tabel III.2
Daftar Nama Informan

No	Nama	Status Pekerjaan	Jabatan
1.	Kasmi	Konselor	Owner
2.	Suandara	Konselor	Owner
3.	PA	Pelajar/Mahasiswa	Klien
4.	NS	Pelajar/Mahasiswi	Klien



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²²Supranto Johannes, *Sampling dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007),



E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata. Tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.²³

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan informan, tetapi hanya menjadi pengamat independen.²⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara *online* melalui akun media sosial *Instagram* dan komunikasi via *WhatsApp* dengan narasumber.

Observasi ini dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data tentang pelaksanaan konseling *online* yang dilakukan oleh lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta.

Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

²⁴ Embun Bening Diniari, "Teknik Mengumpulkan Data pada Penelitian Kualitatif", <https://blog.ruangguru.com/teknik-mengumpulkan-data-pada-penelitian-kualitatif> (diakses pada 18 Februari 2020, pukul 14.57).

²⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 186.

menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang telah disusun.²⁶

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah testruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dilakukan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang diinginkan dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu menulis pertanyaan terlebih dahulu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika wawancara sedang berlangsung.²⁷

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan konseling *online* (*cyber counseling*) bagi remaja akhir di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta. Adapun yang menjadi informannya adalah para pendiri Lembaga DEAR *Counseling* dan Konselor serta Psikolog yang bekerja di dalamnya.

Metode Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁸

²⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 138.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 203.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 149.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait daftar nama klien yang melakukan konseling, daftar permasalahan klien dan sebagainya.

F. Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁹ Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.³⁰

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan *Cyber Counseling* bagi remaja akhir.

Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 272.

³⁰ *ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data dari hasil wawancara satu dengan wawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.³²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.³³

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data, diantaranya dengan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dari pengumpulan data, dimulai dengan pembuatan ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan sebagainya. Inti dari reduksi data ini ialah penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data dengan cara

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 273.

³² Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.

66.

³³ Sugiyono, hlm. 335-336.

menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

Penyajian data adalah deskripsi dari sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dari data kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks naratif, yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun menjadi bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan dapat melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang telah disepakati oleh objek penelitian itu dilakukan. Makna dari data yang telah dirumuskan oleh peneliti harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.1
Teknik Analisis Data



Sumber : Miles dan Humberman (1994). *Analisis Data Kualitatif*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

(Subyek Penelitian)

A. Gambaran Umum Lembaga DEAR Counseling Yogyakarta

Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta ini merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan praktik *cyber counseling* atau konseling *online*. Lembaga ini didirikan pada tanggal 6 November 2018 oleh empat orang, yakni; Dara, Ella, Ami dan Rahma. Jadi kata DEAR merupakan singkatan dari inisial nama mereka. Lembaga *cyber counseling* ini sudah berjalan hampir tiga tahun, dari November 2018 hingga saat ini.

Latar belakang didirikannya lembaga ini karena dua dari empat orang pencetus ini pernah melakukan riset tentang konseling di Malaysia. Jadi, dari riset yang mereka lakukan pada saat itu, mereka menemukan bahwasanya masyarakat Malaysia lebih melek akan pentingnya memelihara kesehatan mental dan mereka menganggap konseling menjadi sesuatu yang sangat penting. Berbanding terbalik dengan keadaan di masyarakat Indonesia yang mana masyarakatnya masih banyak yang belum menyadari pentingnya memelihara kesehatan mental dan pentingnya untuk melakukan konseling. Poin inilah yang menjadi alasan mengapa DEAR *Counseling* ini didirikan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat pentingnya melakukan konseling dan memelihara kesehatan mental.



B. Visi dan Misi serta Motto Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta

©: Hak cipta milik UIN Suska Riau

Visi Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta

Mengajak semua pihak untuk menyadari pentingnya konsultasi kesehatan mental.

Misi Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta

1. Mengajak semua pihak untuk bersama-sama mengkampanyekan pentingnya konseling dan kesehatan mental.
2. Membuka konsultasi via online dan konsultasi tatap muka bagi yang membutuhkan.
3. Menyediakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia di bidang psikologis dan konseling.

Motto

“Menyapa Kegundahan, Melahirkan Kedamaian”.

C. Struktur Kepengurusan DEAR *Counseling* Yogyakarta

Tabel IV.1

NO	NAMA	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN
1.	Kasmi, S.Sos., M.A., C.Ht.	Direktur
2.	Suandara Pratiwi, S.Sos., C.Ht., C.NNLP., CPS., CT.KLTC.	Manager
3.	Ela Nurmalasari, S.Sos.	Sekretaris
4.	Rahmanisa, S.Sos.	Kepala Departemen
DEPARTEMEN KONSELING		
5.	Rafikah, S.Sos., CH., CHt., CNNLP.	Ketua
6.	Adhetya Cahyani, S.Psi.	Anggota
DEPARTEMEN PSDM		
7.	Rara Eka Yurika	Ketua
8.	Muhammad Rizai, S.Sos.	Anggota
9.	Sandy Diana Mardlatillah, S.Sos.	Anggota
10.	Novi Dewi Lestari	Anggota
11.	Ummi Mukminatun Husna, S.Sos.	Anggota
DEPARTEMEN MEDIA		
12.	Nadia Nafisah Fauziah, S.Sos., CH., CHt., CNNLP.	Ketua
13.	Iur Annisa Delafi, S.Sos.	Annggota

(Sumber Data: Dokumentasi DEAR *Counseling*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan, Fungsi, dan Tugas Pokok DEAR *Counseling* Yogyakarta

Ⓒ Tujuan Khusus dibentuknya DEAR *Counseling* Yogyakarta

- a. Menyediakan sarana layanan konsultasi yang berbasis *online* untuk masyarakat (luar Yogyakarta) agar dapat berkonsultasi tentang permasalahannya dengan mudah dan murah, karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Serta juga menyediakan layanan konsultasi yang berbasis *offline* untuk masyarakat wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.
- b. Dengan adanya layanan konseling *online* yang dilakukan DEAR *Counseling* Yogyakarta ini yaitu untuk meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan mental diri sendiri maupun orang disekitar kita.

2. Fungsi DEAR *Counseling* Yogyakarta

DEAR *Counseling* Yogyakarta memfasilitasi berbagai pelayanan untuk masyarakat baik secara *online* maupun *offline*, baik fisik maupun non-fisik, yang meliputi:

- a) Informasi dan data
- b) Konsultasi
- c) Terapi (*Hipnotherapy*)

Tugas Pokok DEAR *Counseling* Yogyakarta

DEAR *Counseling* Yogyakarta merupakan wadah untuk masyarakat yang nantinya menjadi klien mereka untuk berkonsultasi secara *online* maupun *offline* sehingga dapat membantu kliennya dalam menyelesaikan problematika dan menyadarkan kliennya untuk menjaga dan merawat kesehatan mentalnya.



E. Data Klien (Jumlah Klien dan Permasalahannya)

Tabel IV.2
Data Klien Yang Konseling di DEAR
Counseling Yogyakarta

No	Jenis Permasalahan	2020
1.	Permasalahan Tugas Akhir	1
2.	Permasalahan Karier	6
3.	Masalah Pribadi (Kurang Motivasi, Kurang Percaya Diri & Pesimis)	1
4.	Masalah Tugas Akhir & Kurangnya Motivasi Diri	1
5.	Masalah Pribadi & Karier	1
6.	Masalah Pribadi & Tugas Akhir	3
7.	Masalah Belajar	2
8.	Masalah Pribadi, Keluarga & Tugas Akhir	1
9.	Masalah Percintaan & Trauma Masalalu	8
10.	Masalah Keluarga	6
11.	Masalah Pribadi & Sosial	2
12.	Masalah Pribadi & Keluarga	1
13.	Masalah Pribadi, Sosial & Keluarga	1
14.	Masalah keluarga & Sosial	1
15.	Konseling Keseluruhan	2
16.	Kesulitan Menentukan Prioritas	1
17.	<i>Culture Shock</i>	1
18.	Kesulitan Mengatur Keuangan	1
19.	Merasa bosan dengan rutinitas yang dilakukan	1
20.	Memiliki gangguan pada saraf & berpengaruh pada kesehatan mentalnya (Alih Tangan Kasus)	1
21.	Masalah Adaptasi	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

22.	Masalah Bisnis	1
23.	Sulit menentukan cara belajar yang sesuai	1
24.	Bolos Sekolah	1
Total		46

Tabel IV.3

No	Jenis Permasalahan	2020
1.	Masalah Pribadi	3
2.	Masalah Keluarga	2
3.	Merasa tidak dihargai oleh keluarga besar	1
4.	Penyelesaian Skripsi	1
5.	Beradaptasi dengan lingkungan	1
6.	Sulit mengatur keuangan	1
7.	Insomnia	1
8.	Sulit memahami diri sendiri	1
9.	Sulit menerima keadaan keluarga	1
10.	Dilema memilih jurusan kampus	1
11.	Merasa tidak berharga dan tidak memiliki pencapaian apapun dalam hidup	1
12.	Bosan dengan pacar	1
13.	Meminta saran perlakuan	1
14.	Konsultasi terkait orientasi seksual	1
15.	Suami yang ingin menikah lagi	1
16.	Kecanduan game online	1
17.	Trauma di masa lalu (<i>unfinished bussiness</i>) akibat pelecehan seksual pada saat menjadi mahasiswa tingkat akhir	1
Total		20

UIN SUSKA RIAU

Tabel IV.4

No	Jenis Permasalahan	2020
1.	Masalah Pribadi	1
2.	Minat bakat & penentuan jurusan	3
3.	Sulit mengatakan tidak (<i>people pleaser</i>)	1
4.	Masalah Pertemanan	1
5.	Masalah Percintaan	1
6.	Kecemasan terhadap karier di masa depan	1
7.	Merasa tidak diberlakukan adil & iri dengan anggota lain	6
8.	Merasa tidak berharga	1
9.	Kehilangan semangat hidup	1
10.	Meningkatkan kepercayaan diri	1
11.	Konsultasi bagaimana caranya membangun komunikasi yang baik dengan ibu dan ayah sambungny	1
12.	Merasa mual & muntah ketika mengingat hal-hal tentang masa lalu dengan mantan pacar (<i>unfinished bussiness</i>)	1
Total		19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



F. Sarana dan Prasarana DEAR *Counseling* Yogyakarta

Proses *Counseling* di DEAR *Counseling* sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang, berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal, berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana
1	SOP Pelayanan Konseling
2	Tempat Bermain Anak
3	Pojok Konseling
4	DEAR Hearing & Sharing
5	DEAR Menyapa
6	DEAR Counseling Membaca
7	Meja
8	Alas Duduk
9	Stiker
10	Kartu Tarot

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sarana *cyber counseling* dalam mengatasi permasalahan remaja di Lembaga DEAR *Counseling* Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. DEAR *Counseling* Yogyakarta memiliki program-program yang dijalankan secara *online* dan *offline*. Program *online* berupa *cyber counseling*, DEAR Menyapa, dan DEAR *Hearing & Sharing*, sedangkan program *offline*, yaitu pojok konseling, pembacaan kartu tarot dan program DEAR *Counseling* Membaca.
2. Tahapan pemberian layanan konseling di DEAR *Counseling* Yogyakarta, yaitu pertama melakukan pendaftaran melalui link yang ada di instagram yang kemudian terhubung dengan WhatsApp, kemudian membuat janji dengan konselor dan tahapan selanjutnya adalah proses kontrak kesepakatan, membangun hubungan, eksplorasi masalah, dan pengakhiran proses konseling. Konsultasi dilakukakan melalui telepon atau *chatting* bagi konseli yang jarak jauh dan bertemu langsung bagi konseli yang satu wilayah.
3. Hambatan yang dialami DEAR *Counseling* Yogyakarta dan klien saat proses konseling adalah masalah sinyal, waktu dan kuota internet, sehingga mengganggu pola komunikasi, selanjutnya adalah kesulitan untuk memberikan *treatment* khusus kepada konseli yang membutuhkan melalui telepon.
4. Manfaat yang dirasakan para remaja yang memanfaatkan program-program DEAR *Counseling* Yogyakarta adalah memahami

permasalahan atau keresahan yang dialami saat ini dan apa yang harus mereka lakukan di masa yang akan datang.

B. Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi mengenai seberapa besar pengaruh *cyber counseling* dan program-program lainnya yang ada di DEAR *Counseling* Yogyakarta dalam membantu mereka para remaja dalam memahami dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada diri mereka.

2. Saran untuk Para Remaja

Para remaja diharapkan dapat memanfaatkan *cyber counseling* dan program-program yang ada di DEAR *Counseling* Yogyakarta untuk memahami bagaimana perkembangan mereka saat remaja dan hal apa saja yang harus mereka lakukan agar dapat melewati masa remaja dengan baik serta membantu dalam mencari jalan keluar atas masalah yang saat ini tengah dihadapi.

3. Saran untuk DEAR *Counseling* Yogyakarta

DEAR *Counseling* Yogyakarta diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan program-program yang ada saat ini agar dapat membantu para remaja dalam mengatasi permasalahannya dan meningkatkan kepedulian mereka tentang pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan mental diri sendiri maupun orang di sekitar, serta menyempurnakan fitur-fitur dalam proses *cyber counseling* agar dapat meminimalisir kendala-kendala yang akan terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andros, Patricia Mawusi, P. K. A. Bedu-Addo, and Theresa Antwi. "Experiences of Online Counseling Among Undergraduates in Some Ghanaian Universities." *SAGE Open* 10, no. 3 (July 13, 2020): 215824402094184. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2158244020941844>.
- Dadan Sumara, dkk, "Kenakalan remaja Dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian & PPM: Volume 4, Nomor 2, Juli 2017*, hal. 346.
- Din Erika Nugraheny, <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/12/15261351/data-kependudukan-2020-penduduk-indonesia-268583016-jiwa?page=all>, (diakses pada 15 Desember 2020, pukul 14.35 WIB)
- Bening Diniari, "Teknik Mengumpulkan Data pada Penelitian Kualitatif", <https://blog.ruangguru.com/teknik-mengumpulkan-data-pada-penelitian-kualitatif> (diakses pada 18 Februari 2020, pukul 14.57).
- Matmala Eva Saroh, "Cyber Counseling Bagi Remaja di Youth Center Griya Muda Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang (Analisis Metode Bimbingan dan Konseling Islam)". (Skripsi Program Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2019),
- Benichel, Michael. "Online Behavior, Communication, and Experience." In *Online Counseling: A Handbook for Mental Health Professionals*, edited by Ron Kraus, George Stricker, and Cedric Speyer, 312. Second Edi. London: Elsevier Inc., 2010.
- Geldard, Kathryn, David Geldard, and Rebecca Yin Foo. *Counselling Adolescents: The Proactive Approach for Young People*. 4th Editio. London: SAGE Publications Ltd, 2015.
- Hamka, Muhammad, dkk, *PERILAKU SEKS BEBAS DI KALANGAN REMAJA (Studi di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara)*, <https://media.neliti.com/media/publications/246415-perilaku-seks-bebas-di-kalangan-remaja-601ed662.pdf>(diakses pada 31 Januari 2020 pukul 15.57 WIB.)
- Hermi Asmawati, "Cyber Counseling Sebagai Metode Pengembangan Layanan Konseling Di Era Global", *Jurnal Syia'ar: Volume 16 (1), 1 Februari 2016*; hal: 47.
- I Made Sonny Gunawan & Djuniadi, Pengembangan Model Konseling Individu Berbasis Cyber, *Jurnal Kependidikan: Volume 14 Nomor 4, 2015*, hal: 344



Ifdil, *Konseling Online Sebagai Bentuk Pelayanan E-Konseling*, Jurnal Konseling dan Pendidikan: Volume 1 Nomor 1, 2013, hal: 5

John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga. 2017

Ma'matul Ma'rifah, "Hubungan Intensitas Layanan Konseling Via Facebook Dengan Pengentasan Masalah Pribadi Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah III Depok Yogyakarta". (Skripsi Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014). <https://adoc.pub/hubungan-intensitas-layanan-konseling-via-facebook-dengan-pe.html>,

Kinanthy, Yurike, Agit Purwo Hartanto, and Karamoy Prawita, Sri. "Konseling Online Sebagai Alternatif Treatment Di Era Disrupsi." *Seminar Nasional Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2018): 92–96.

Kit, Phey Ling, Chua Tee Teo, Meilinda Tan, and Yuhyun Park. "Singapore Children's Online Counselling Experiences on a Live Chat Portal." *British Journal of Guidance and Counselling* 47, no. 3 (2019): 304–316. <https://doi.org/10.1080/03069885.2018.1485871>.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Edisi Revisi, 2018)

Malanchuk, Oksana, Emily E. Messersmith, and Jacquelynne S. Eccles. "The Ontogeny of Career Identities in Adolescence." *New Directions for Child and Adolescent Development* 2010, no. 130 (December 2010): 97–110. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cd.284>.

Malizia Nicola. "The Psychological Trauma in Children and Adolescents: Scientific and Sociological Profiles." *Sociology Mind* 07, no. 01 (2017): 11–25.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Nagel, DeeAnna Merz, and Kate Anthony. "Text-Based Online Counseling: Chat." In *Online Counseling: A Handbook for Mental Health Professionals*, edited by Ron Kraus, George Stricker, and Cedric Speyer. Second Edi. London: Elsevier Inc., 2010.

Nicolson, Doula, and Harry Ayers. *ADOLESCENT PROBLEMS: A Practical Guide for Parents, Teachers and Counsellors*. Revised Ed. London: David Fulton Publishers Ltd, 2004.

Nur Cahyo Hendro Wibowo, *Bimbingan Konseling Online*, Jurnal Ilmu Dakwah: Volume 36 (2), 2016, hal: 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ririn Alimuzdalifah Aisah, "Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Cyber Counseling Dalam Menangani Dilema Remaja Untuk Memilih Pasangan Hidup Di Tawang Sari Taman-Sidoarjo", Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2012, hal: 43
- Wahito Wirawan Sarwono, Psikologi Remaja, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018
- Retri Yeni, "Pelaksanaan Konseling Individu Bagi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Kampar", Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, 5.
- Soefyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya*, Bandung: ALFABETA, 2017.
- Whepeyer, Cedric, and Jason Zack. *Online Counselling: Beyond the Pros & Cons*, 2002. [https://www.easna.org/documents/WS2B-E-Counseling Beyondthe Prosand Cons-Handout.pdf](https://www.easna.org/documents/WS2B-E-Counseling%20BeyondtheProsandCons-Handout.pdf).
- Widiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8
- Widuharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014, Cet.15)
- Windaretta Mardianinta, *Skripsi: BABIII Metode Penelitian*, <http://repository.unika.ac.id/13160/4/12.40.0123%20Windaretta%20Mardianinta%20BAB%20III.pdf> diakses pada 9 Februari 2020 pukul 22. 15 WIB
- Windy Lutfiana Tristy, "Penggunaan Jejaring Sosial Dengan Konsep HEPPY (*Help People Around You*) Sebagai Strategi BK dalam Menumbuhkan Empati Peserta Didik". (Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No.1, 2017, hlm. 408-4016). <https://studylibid.com/doc/32783/penggunaan-jejaring-sosial-dengan-konsep-heppy>,
- Yon Bayu, *63 Persen Remaja Di Indonesia Melakukan Seks Pra Nikah, 2014, diperbarui 2015*, [https://www.kompasiana.com/rumahbelajar_persada/54f91d777a33311fc078b45f4/63-persen-remaja-di-indonesia-melakukan-seks-pra-nikah#\(diakses pada 26 Januari 2020 pukul 14.20 WIB\)](https://www.kompasiana.com/rumahbelajar_persada/54f91d777a33311fc078b45f4/63-persen-remaja-di-indonesia-melakukan-seks-pra-nikah#(diakses%20pada%2026%20Januari%202020%20pukul%2014.20%20WIB))
- Yudo Dahono, <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>, diakses pada 21 Mei 2021 pukul 10.17 WIB.
- Zaini, Ahmad. "Urgensi Bimbingan Dan Konseling Bagi Remaja." *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2 (2013): 371–390.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran I

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

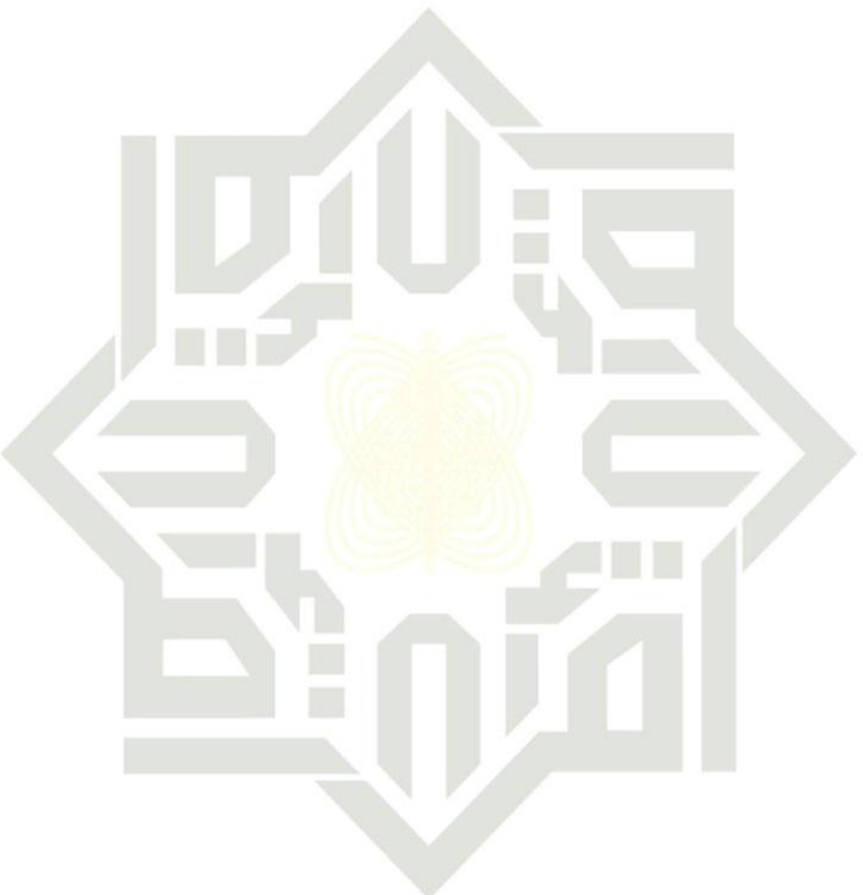
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta ini dikembalikan kepada UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	KISI-KISI	METODE PENGUMPULAN DATA
Sarana Cyber Counseling Dalam Mengatasi Permasalahan Remaja di Lembaga DEAR Counseling Yogyakarta	Pelaksanaan Cyber Counseling	Program-Program DEAR Counseling	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemilihan <i>Cyber Counseling</i> sebagai metode konseling b. Cara memasifkan informasi layanan <i>cyber counseling</i> 	Observasi, Wawancara
		Tahapan <i>Cyber Counseling</i> di DEAR Counseling	<ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang konselor b. Alur pendaftaran dan negosiasi kontrak c. Penjajakan/Membangun hubungan d. Penjelajahan masalah e. Proses pemberian bantuan sesuai kebutuhan masalah klien f. Mengakhiri konseling/tindak lanjut 	Obsevasi, Wawancara
		Hambatan dan Kendala Selama Pelaksanaan <i>Cyber Counseling</i> di DEAR Counseling	<ol style="list-style-type: none"> a. Pola komunikasi b. Jaringan internet 	Observasi, Wawancara

	Manfaat setelah melakukan <i>cyber counseling</i> oleh klien	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah klien yang pernah konseling b. Testimoni klien 	Observasi, Wawancara
--	--	---	----------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN KUNCI

: Kasmi, S.Sos., M.A

Suandara Pratiwi, S.Sos., C.Ht., C.NNLP., CPS.,
CT.KLTC

Wawancara : 17 Juni 2021

Mengapa DEAR *Counseling* memilih untuk melakukan *cyber counseling*?

Bagaimana cara DEAR *Counseling* memasifkan informasi tentang layanan *cyber counseling*?

Bagaimana cara Mba membangun hubungan dalam praktik *Cyber Counseling* dengan klien sehingga klien dapat terbuka?

Bagaimana Mba menjelaskan tujuan konseling dan mendefinisikan masalah yang dihadapi klien?

Apakah Mba dan klien melakukan negosiasi kontrak ataupun menjalin kesepakatan bersama?

Apa saja permasalahan remaja yang berkonsultasi dan apa saja faktor penyebabnya?

Bagaimana Mba melakukan eksplorasi atau penjelajahan masalah klien?

Bantuan seperti apa yang Mba berikan kepada klien pada saat *cyber counseling*?

9. Bagaimana Mba melakukan perubahan perilaku pada klien?

10. Bagaimana Mba melakukan evaluasi terhadap praktik *cyber counseling*?

11. Bagaimana Mba mengakhiri proses konseling dengan klien?

12. Apa saja kendala dan hambatan yang Mba hadapi selama proses *cyber counseling*?

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama : PA
Tanggal wawancara : 25 Juli 2021

1. Bagaimana sikap konselor kepada Mba ketika pertama kali melakukan *cyber counseling*?

2. Apakah konselor menjelaskan kepada Mba perihal tujuan konseling sebelum memulai sesi konseling?

3. Apakah antara konselor dengan Mba ada melakukan negosiasi kontrak atau kesepakatan untuk sesi *cyber counseling* yang akan dilakukan?

4. Apakah ada upaya konselor melakukan eksplorasi terhadap masalah yang Mba alami?

5. Apakah konselor memberikan bantuan ataupun bimbingan kepada Mba setelah Mba menceritakan permasalahan yang Mba hadapi?

6. Apakah konselor ada melakukan pengakhiran proses konseling?

7. Bagaimana keadaan Mba sebelum mengikuti *cyber counseling*?

8. Bagaimana perasaan Mba setelah mengikuti alur pelaksanaan *cyber counseling* dengan konselor?

9. Apa saja kendala dan hambatan yang Mba alami selama proses *cyber counseling*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama : NS
Tanggal wawancara : 25 Juli 2021

1. Bagaimana sikap konselor kepada Mba ketika pertama kali melakukan *cyber counseling*?

2. Apakah konselor menjelaskan kepada Mba perihal tujuan konseling sebelum memulai sesi konseling?

3. Apakah antara konselor dengan Mba ada melakukan negosiasi kontrak atau kesepakatan untuk sesi *cyber counseling* yang akan dilakukan?

4. Apakah ada upaya konselor melakukan eksplorasi terhadap masalah yang Mba alami?

5. Apakah konselor memberikan bantuan ataupun bimbingan kepada Mba setelah Mba menceritakan permasalahan yang Mba hadapi?

6. Apakah konselor ada melakukan pengakhiran proses konseling?

7. Bagaimana keadaan Mba sebelum mengikuti *cyber counseling*?

8. Bagaimana perasaan Mba setelah mengikuti alur pelaksanaan *cyber counseling* dengan konselor?

9. Apa saja kendala dan hambatan yang Mba alami selama proses *cyber counseling*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Testimoni klien yang pernah melakukan *cyber counseling*

© Hak cipta

1 jawaban

Konselor mendengarkan dengan baik dan memberikan masukan-masukan baik yang bisa dilakukan, membantu sekali

1 jawaban

Konselor ramah dan sangat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang bisa saya ambil

1 jawaban

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anda • Status

Masih ada waktu sampai besok, segera daftar ya ✨



Kak aku boleh tawarin ke temen aku ga? 😂
Soalnya setelah kemrn aku konseling trus cerita ke temen ada yang mau nyoba juga 😂

17.27

Anda • Status

Masih ada waktu sampai besok, segera daftar ya ✨



Kak aku boleh tawarin ke temen aku ga? 😂
Soalnya setelah kemrn aku konseling trus cerita ke temen ada yang mau nyoba juga 😂

17.27



UIN SUSKA RIAU

Program-Program DEAR Counseling

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Penyebaran

b. Pengubahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dearcounseling

DEAR COUNSELING

Dear Membaca
25 September-2 Oktober 2022

Pendaftaran
21-24 September 2022

Genre Buku yang Dibaca
Self Improvement, Konseling dan Psikologi

Syarat dan Ketentuan

- Untuk umum
- Follow akun IG @dearcounseling
- Melakukan pendaftaran melalui link: bit.ly/dearmembaca2022

Benefit

- E-sertifikat bagi seluruh peserta
- E-sertifikat pengulas terbaik

Narahubung
+62 812-4924-0983 (Endah)

Kamu suka baca buku? Yuk, ikutan!

Find and follow us: @dearcounseling

"Membaca adalah alat paling dasar untuk meraih hidup lebih baik."
- Joseph Addison




Our program: 164

Tomorrow!

Dear Counseling on the Road

Let's join!!!

Bertepatan dengan 1th Dear Counseling, kita akan buka lapak Konsultasi dan sharing tentang kesehatan mental dan menggali potensi diri.

Save the Date!
Minggu, 10 November 2019
16.00-... WIB
Alun-alun selatan Yogyakarta

+62 857 0203 1269
@dearcounseling

Yuk RAMAIKAN, ajak keluarga dan kerabat dekat mu.

ncantumkan dan menyebutkan sumber:
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a Riau.

YUK KITA KENALI APA ITU KECEMASAN (ANXIETY)



1/4

Pengertian

Jenis kecemasan

faktor / penyebab

Cara mengatasi

lis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
n, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
wajar UIN Suska Riau.
agian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4943/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: KHAIRANI LAILA PRATIWI
N I M	: 11642201891
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"SARANA CYBER COUNSELING DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN REMAJA DI LEMBAGA DEAR COUNSELING
YOGYAKARTA."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

"LEMBAGA DEAR COUNSELING YOGYAKARTA."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk - petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Bekas,


Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/41809
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3156/2021 Tanggal 16 Juni 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

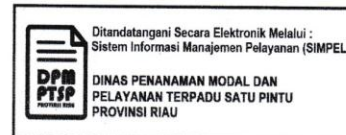
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : KHAIRANI LAILA PRATIWI |
| 2. NIM / KTP | : 11642201891 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : SARANA CYBER COUNSELING DALAM MENGATASI PERMASALAHAN REMAJA DI LEMBAGA DEAR COUNSELING YOGYAKARTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA DEAR COUNSELING YOGYAKARTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juni 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Provinsi DIY Yogyakarta
 Up. Kepala Badan Kesbanglinmas DIY Yogyakarta
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan